



# JURNAL BASICEDU

Volume 5 Nomor 5 Tahun 2021 Halaman 3224 - 3231

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Pengembangan Buku Ajar Tema 5 tentang Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Berbasis Model PJBL Di Sekolah Dasar

Nurradiati<sup>1✉</sup>, Yanti Fitria<sup>2</sup>, Darnis Arief<sup>3</sup>, Mudjiran<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Padang, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Program Studi Bimbingan Konseling, Universitas Negeri Padang, Indonesia<sup>4</sup>

E-mail: [nurradiati1992@gmail.com](mailto:nurradiati1992@gmail.com)<sup>1</sup>, [yanti\\_fitria@fip.unp.ac.id](mailto:yanti_fitria@fip.unp.ac.id)<sup>2</sup>, [darnies\\_arief@fip.unp.ac.id](mailto:darnies_arief@fip.unp.ac.id)<sup>3</sup>, [mudjiran@fip.unp.ac.id](mailto:mudjiran@fip.unp.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih kurangnya kemampuan guru dalam mengembangkan RPP dan buku ajar. Hal ini terlihat banyaknya langkah-langkah pembelajaran pada RPP sama persis dengan yang ada dibuku guru. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V Sekolah Dasar dikota Padang Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan model 4-D yaitu: *define, design, develop* dan *disseminate*. Data uji validitas diperoleh melalui lembar penilaian respon guru dan siswa. Penilaian proses dan hasil belajar dari penggunaan buku ajar tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Buku ajar yang dikembangkan telah valid dengan nilai rata-rata 3,2 (2) Buku ajar telah praktis dengan nilai rata-rata 3,6 (3) Buku ajar yang dikembangkan telah efektif dilihat berdasarkan hasil pengamatan aktivitas peserta didik dengan 90 % kategori sangat baik dan hasil belajar aspek pengetahuan nilai rata-rata 85, aspek keterampilan nilai rata-rata 88.

**Kata Kunci:** Buku ajar, model PBL, Pembelajaran Tematik, Sekolah Dasar.

### Abstract

*This research is motivated by the lack of ability of teachers in developing lesson plans and textbooks. This can be seen that the number of learning steps in the RPP are exactly the same as those in the teacher's book. This research was conducted on fifth grade elementary school students in the city of Padang in the 2020/2021 academic year. This study uses a 4-D model, namely: define, design, develop and disseminate. The validity test data was obtained through the teacher and student response assessment sheets. Assessment of learning processes and outcomes from the use of thematic textbooks. The results showed that: (1) The developed textbooks were valid with an average value of 3.2 (2) The textbooks were practical with an average score of 3.6 (3) The developed textbooks were effective as seen based on observations. activities of students with 90% very good category and learning outcomes in the knowledge aspect an average score of 85, the skill aspect an average score of 88.*

**Keywords:** Textbooks, PBL model, Thematic Learning, Elementary School.

Copyright (c) 2021 Nurradiati, Yanti Fitria, Darnis Arief, Mudjiran

✉ Corresponding author :

Email : [nurradiati1992@gmail.com](mailto:nurradiati1992@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1329>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Buku ajar disusun oleh guru yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yang bertujuan untuk mengembangkan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif dalam proses pembelajaran (Ramadhan, Tressyalina, & Zuve, 2009). Dalam kurikulum 2013, mata pelajaran yang terkait dengan tema dalam suatu pembelajaran sudah ditentukan sesuai dengan buku guru dan buku siswa yang digunakan. Di dalam buku pegangan guru dan siswa tersebut juga sudah tersedia buku ajar, namun masih bersifat umum dan menyeluruh. Oleh sebab itu, buku ajar yang telah tersedia perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, minat, serta kondisi di lingkungan tempat tinggal peserta didik (Bentri, Adree, & Putra, 2014).

Perlunya pengembangan terhadap buku ajar dalam pembelajaran tematik terpadu dilatar belakangi oleh perkembangan zaman dan tingkat kebutuhan yang semakin berkembang, sehingga diperlukannya berbagai pembaharuan dan inovasi dalam penggunaan buku ajar demi menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Sesuai dengan amanah Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 pada pasal 8 dinyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki guru adalah: a) kompetensi pedagogis, b) kompetensi kepribadian, c) kompetensi sosial, dan d) kompetensi profesional. Berdasarkan empat kompetensi tersebut, maka kompetensi inti yang wajib dimiliki seorang guru (Kemendikbud, 2013).

Permasalahan yang dihadapi peserta didik diantaranya: 1) Kurangnya minat belajar pada peserta didik. Hal ini terlihat saat pembelajaran peserta didik terlihat acuh saat guru menjelaskan materi dan sering keluar masuk kelas (Gustiawati, Arief, & Zikri, 2019). 2) Peserta didik belum terlatih untuk berpikir secara kritis (Vivi, Fitria, Miaz, & Ahmad, 2020). 3) Peserta didik kurang mampu bekerja sama dan mengembangkan sikap sosialnya dengan teman lain (Noviati, Bentri, & Zikri, 2020). Hal tersebut terlihat dalam diskusi kelompok yang dilaksanakan, di mana hanya beberapa orang peserta didik yang mau bekerja sama dengan teman satu kelompok dan banyak yang bekerja secara individu. 4) Kemudian ketika diminta untuk menjawab pertanyaan peserta didik terlihat sering bertanya dan melihat ke jawaban temannya. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak paham terhadap materi yang disajikan (Gulay, 2015). 5) buku guru dan siswa yang disediakan oleh kemendikbud masih menjadi satu-satunya buku ajar yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Padahal buku ajar yang disediakan Kemendikbud tentu saja masih harus dikreasikan dan dikembangkan oleh guru sesuai dengan daerah tempat tinggal peserta didik (Fitriyanti, F, & Zikri, 2020; Maladerita, Ardipal, Desyandri, & Zikri, 2019). 6) Guru belum memberikan permasalahan yang dekat dengan peserta didik dalam pembelajaran. Sehingga peserta didik merasa asing dengan contoh-contoh yang diberikan (Ramadhan et al., 2009).

Salah satu model pembelajaran aktif yang dianggap sesuai dengan kurikulum 2013 adalah model *Project Based Learning* (PjBL). *Project based learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang sudah banyak dikembangkan di negara-negara maju seperti Amerika Serikat. Jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, *Project Based Learning* (PjBL) bermakna sebagai pembelajaran berbasis proyek (Faizah, 2015). Pembelajaran berbasis proyek adalah suatu pendekatan pendidikan yang efektif yang berfokus pada kreatifitas berpikir, pemecahan masalah, dan interaksi antara siswa dengan kawan sebaya mereka untuk menciptakan dan menggunakan pengetahuan baru. Khususnya ini dilakukan Dalam konteks pembelajaran aktif, dialog ilmiah dengan supervisor yang aktif sebagai peneliti (Capretz, Ricker, & Sasak, 2003). Hal ini dibuktikan dengan adanya penelitian yang pernah dilakukan oleh, penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas V SD melalui model *project based learning* dengan media benda konkret dalam peningkatan pembelajaran IPA (Marta, Fitria, Hadiyanto, & Zikri, 2020).

Model *Project Based Learning* memiliki keunggulan berupa potensi untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa karena bersifat luwes dengan memungkinkan peserta didik untuk mengekspresikan perbedaan dalam minat, bakat, dan gaya belajar. *Project Based Learning* membolehkan peserta didik untuk mengekspresikan perbedaan minat, bakat, dan gaya belajar siswa. Jika

peserta didik dapat mengekspresikan diri dalam proses pembelajaran, tentu siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut (M & K, 2004).

Sejalan dengan permasalahan di atas, diperlukan adanya pengembangan buku ajar tematik terpadu berbasis model *Project Based Learning (PJBL)* untuk siswa kelas V SD. Buku ajar ini mengembangkan kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan, lebih bervariasi sesuai dengan kurikulum 2013 dan mampu mendampingi kegiatan belajar mandiri anak dirumah karena dilengkapi dengan langkah-langkah pembelajaran PJBL yang menekankan konsep pembelajaran pada kegiatan pembelajaran proyek.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian pendidikan pengembangan atau *Research and Development* adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan (Setyosari, 2016). Sedangkan Menurut Sugiyono bahwa Penelitian pengembangan atau *Research and Development* adalah rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2013).

Tujuan utama penelitian pengembangan bukan untuk merumuskan atau menguji teori, tetapi untuk mengembangkan produk-produk yang efektif digunakan untuk di sekolah-sekolah (Aswita, Taufina, & Syahrul, 2017). Hal ini sejalan dengan Sugiyono bahwa Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2014b).

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer. Data pertama berupa hasil validasi buku ajar yang diberikan oleh validator. Data kedua diperoleh pada pelaksanaan uji coba berupa (1) hasil observasi pelaksanaan buku ajar dari observer (2) hasil respon guru terhadap buku ajar yang digunakan, (3) respon peserta didik setelah buku ajar diuji cobakan dan hasil pembelajaran peserta didik meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Sugiyono, 2014a).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Validasi Isi

Hasil validasi buku ajar aspek kelayakan isi dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 190. Berdasarkan sajian data pada tabel 4.5 terlihat bahwa nilai rata-rata untuk setiap pernyataan berkisar antara 3,0 s/d 3,3 yang berada pada kategori valid. Untuk rata-rata validitas keseluruhan pada aspek kelayakan isi ini adalah 3,1 dengan kategori valid. Ini berarti, isi buku ajar telah menunjukkan kebenaran substansi materi, dan telah memberikan penambah wawasan kepada peserta didik serta terdapat kesesuaian materi dengan nilai moral dan sosial, kesesuaian antara isi dengan KI dan KD, kesesuaian dengan perkembangan peserta didik. Hasil Validasi Isi dapat dilihat pada tabel 1:

**Tabel 1. Hasil Validasi Isi Buku ajar**

No.	Aspek yang Dinilai	Rata-rata	Kategori
1.	Judul buku ajar sesuai dengan materi	3,3	Valid
2.	Terdapat kalimat yang bernuansa spritual	3,3	Valid
3.	Bebas dari unsur SARA, Pornografi (gambar,kalimat,	3,3	Valid

	simbol) dan Bias (gender,wilayah,profesi)			
4.	Terdapat kalimat yang membangkitkan kerjasama, saling membantu dan peduli	3	Valid	
5.	Terdapat kalimat yang membangkitkan sifat positif atas kesadaran senang belajar	3	Valid	
6.	Terdapat kalimat yang membangkitkan karakter teliti, tanggung jawab dan disiplin	3	Valid	
7.	Cakupan materi (keluasan dan kedalaman sesuai dengan KD)	3	Valid	
8.	Keakuratan materi (keakuratan fakta/lambang/symbol, dan defenisi)	3	Valid	
9.	Penalaran (terdapat aktifitas untuk membuat kesimpulan)	3,3	Valid	
10.	Pemecahan masalah (terdapat aktifitas memahami masalah dan merancang model)	3	Valid	
11.	Terdapatnya aktifitas yang dapat membangkitkan keterampilan komunikasi	3	Valid	
12.	Contoh pelatihan sesuai dengan indikator pencapaian	3	Valid	
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,1</b>	<b>Valid</b>	

### Validasi bahasa

Hasil validasi buku ajar aspek Hasil validasi buku ajar aspek kebahasaan dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 192. Tabel 4.6 menunjukkan bahwa setiap pernyataan pada aspek penilaian mempunyai rentang nilai antara 3,0 s/d 3,7 yang berada pada kategori valid. Sedangkan untuk rata-rata validitas aspek kebahasaan secara keseluruhan adalah 3,3 dengan kategori valid. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa bahasa yang digunakan pada buku ajar telah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, mudah dipahami, jelas, dan singkat. Hasil validasi dapat dilihat pada tabel 2:

**Tabel 2. Hasil Validasi Isi Buku ajar**

N o.	Aspek yang Dinilai	Rata- rata	Kategori
1.	Buku ajar yang disajikan	3,3	Valid

	menggunakan tata bahasa yang baku dan mudah dipahami		
2.	Bahasa yang digunakan tidak ambigu	3	Valid
3.	Buku ajar menggunakan Bahasa dengan ejaan yang disempurnakan	3,3	Valid
4.	Penggunaan istilah sesuai dengan konsep pada pokok bahasan	3,7	Sangat Valid
5.	Bahasa yang digunakan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik	3	Valid
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,3</b>	<b>Valid</b>

### Validasi Grafis

Hasil validasi buku ajar aspek kegrafikan dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 193. Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa setiap pernyataan pada aspek kegrafikaan mempunyai rentang nilai antara 3,0 s/d 3,7 yang berada pada kategori valid hingga sangat valid. Sedangkan untuk rata-rata validitas aspek kegrafikaan secara keseluruhan adalah 3,3 dengan kategori valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku ajar yang dirancang telah mempunyai tampilan yang baik dan menarik dilihat dari aspek kegrafikaan. Hasil validasi dapat dilihat pada tabel 3:

**Tabel 3. Hasil Validasi Grafis Buku ajar**

N o.	Aspek yang Dinilai	Rata-rata	Kategori
1.	Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO	3,3	Valid
2.	Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku	3,7	Sangat Valid
3.	Tampilan unsur tata letak pada cover depan, punggung dan belakang memiliki kesatuan ( <i>unity</i> )	3,7	Valid
4.	Tampilan tata letak unsur pada cover depan, punggung dan belakang memberikan kesan irama yang baik dan harmonis.	3	Valid
5.	Tampilan pusat pandang yang baik pada judul dan ilustrasi	3	Valid
6.	Memiliki kekontrasan yang baik	3	Valid
7.	Judul buku menjadi pusat pandang	3,3	Valid
8.	Warna judul buku kontras dengan warna latar belakang	3,3	Valid
9.	Ukuran judul buku proporsional dibandingkan dengan ukuran buku	3,3	Valid
10	Tidak menggunakan lebih dari dua jenis huruf	3	Valid
11	Tidak menggunakan huruf hias/dekorasi	3	Valid
12	Jenis huruf judul sesuai dengan peruntukan isi buku	3,3	Valid

1 3	Ilustrasi mampu menggambarkan isi materi buku.	3,3	Valid
1 4	Karakter objek	3	Valid
1 5	Penempatan unsur Tata Letak Isi	3,3	Valid
1 6	Penempatan judul bab dan yang setara (kata pengantar, daftar isi, dll) konsisten	3,3	Valid
1 7	Bidang cetak dan margin proporsional terhadap ukuran buku	3	Valid
1 8	Jarak antara teks isi buku dan ilustrasi proporsional	3	Valid
1 9	Angka halaman/folios	3	Valid
2 0	Keterangan gambar ( <i>caption</i> ) dan sumber	3,3	Valid
2 1	Ruang putih ( <i>white space</i> )	3	Valid
2 2	Penempatan ilustrasi sebagai hiasan latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.	3,3	Valid
2 3	Tidak menggunakan lebih dari dua jenis huruf	3	Valid
2 4	Ukuran huruf sesuai dengan tingkat pendidikan	3	Valid
2 5	Spasi antara huruf normal	3	Valid
2 6	Menggambarkan materi secara jelas	3	Valid
2 7	Bentuk proporsional dan mewakili karakter objek	3	Valid
2 8	Keseluruhan ilustrasi serasi	3,3	Valid
<b>Rata-rata</b>		<b>3,3</b>	<b>Valid</b>

### Praktikalitas

Hasil angket respon dari guru kelas yang telah memakai buku ajar tematik terpadu berbasis model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) yang dikembangkan. Secara umum guru menganggap buku ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti sangat membantu dalam pembelajaran tematik dikelas V SD 19 Baringin Kota Padang. Berdasarkan angket respon guru buku ajar tematik terpadu berbasis model PJBL ini dikategorikan praktis hingga sangat praktis yaitu pada rentang 3 – 3,7 dengan tingkat kepraktisan mencapai 3,5. Artinya buku ajar yang dikembangkan telah memiliki kepraktisan sangat baik.

### Efektivitas buku ajar

Berdasarkan hasil uji efektivitas pada tahap pengembangan menunjukkan aktivitas peserta didik dan perolehan hasil belajar aspek pengetahuan dan aspek keterampilan menjadi lebih baik dengan menunjukkan persentase yang tinggi. Hasil belajar aspek pengetahuan pada tahap uji coba dengan rata-rata 85 dan tahap penyebaran 89 Hasil belajar aspek keterampilan pada tahap uji coba dengan rata-rata 88 dan tahap penyebaran 93. Seluruh nilai yang diperoleh oleh peserta didik sudah mencapai KKM. Berdasarkan data tersebut dapat

disimpulkan bahwa buku ajar tematik terpadu berbasis model *Project Based Learning (PJBL)* dapat dikatakan efektif.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa : 1) Buku ajar yang dikembangkan telah valid dengan nilai rata-rata 3,2, 2) Buku ajar telah praktis dengan nilai rata-rata 3,6, 3) Buku ajar yang dikembangkan telah efektif dilihat berdasarkan hasil pengamatan aktivitas peserta didik dengan 90 % kategori sangat baik dan hasil belajar aspek pengetahuan nilai rata-rata 85, aspek keterampilan nilai rata-rata 88.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aswita, D., Taufina, & Syahrul. (2017). Development Of Teaching Material For Narrative Writing Using Graphic Organizer Story Map In Elementary School. *International Journal Of Research In Counseling And Education*, 1(1), 22–26. <https://doi.org/10.24036/009za0002>
- Bentri, A., Adree, O., & Putra, A. (2014). Implementasi Kurikulum 2013 Di Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5(1), 88–99. <https://doi.org/10.4324/9781315853178>
- Capretz, K., Ricker, B., & Sasak, A. (2003). Improving Organizational Skills Through The Use Of Graphic Organizers (MA Research Project, Saint Xavier University And Skylight Professional Development, City, IL). *ERIC Document Reproduction Service*, ED473056.
- Faizah, U. (2015). Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Seworan, Wonosegoro. *Scholaria*, 5(1), 24–38.
- Fitriyanti, F. F., & Zikri, A. (2020). Peningkatan Sikap Dan Kemampuan Berpikir Ilmiah Siswa Melalui Model PBL Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.416>
- Gulay, B. (2015). Project Based Learning From Elementary School To College , Tool : Architecture. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 186, 770–775. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.130>
- Gustiawati, R., Arief, D., & Zikri, A. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Cerita Fabel Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.
- Kemendikbud. (2013). Implementasi Kurikulum. *Permendikbud*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- M, S., & K, L. K. (2004). Contextual Teaching And Learning Of Science In Elementary Schools. *Journal Of Elementary Science Education*. <https://doi.org/10.1007/Bf03173645>
- Maladerita, W., Ardipal, Desyandri, & Zikri, A. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Seni Pada Pembelajaran Tematik Dengan Strategi Lesson Study Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i3.205>
- Marta, H., Fitria, Y., Hadiyanto, H., & Zikri, A. (2020). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Pada Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 149–157. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.334>
- Noviati, A., Bentri, A., & Zikri, A. (2020). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.416>
- Ramadhan, S., Tressyalina, & Zuve, F. O. (2009). *Buku Ajar Buku Ajar Metode Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia*.

3231 *Pengembangan Buku Ajar Tema 5 tentang Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Berbasis Model PJBL Di Sekolah Dasar – Nurradiati, Yanti Fitria, Darnis Arief, Mudjiran*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1329>

Setyosari, P. (2016). Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan. In *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. <https://doi.org/10.1007/S13398-014-0173-7.2>

Sugiyono. (2014a). Populasi Dan Sampel. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

Sugiyono, E. I. (2014b). Pengembangan Bahan Ajar Menyenak Berbasis Multimedia Interaktif Abstrak. *Seloka : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 83–89.

Vivi, L., Fitria, Y., Miaz, Y., & Ahmad, Z. (2020). Pembelajaran IPA Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.